

## **BAB III**

### **METODE PENULISAN**

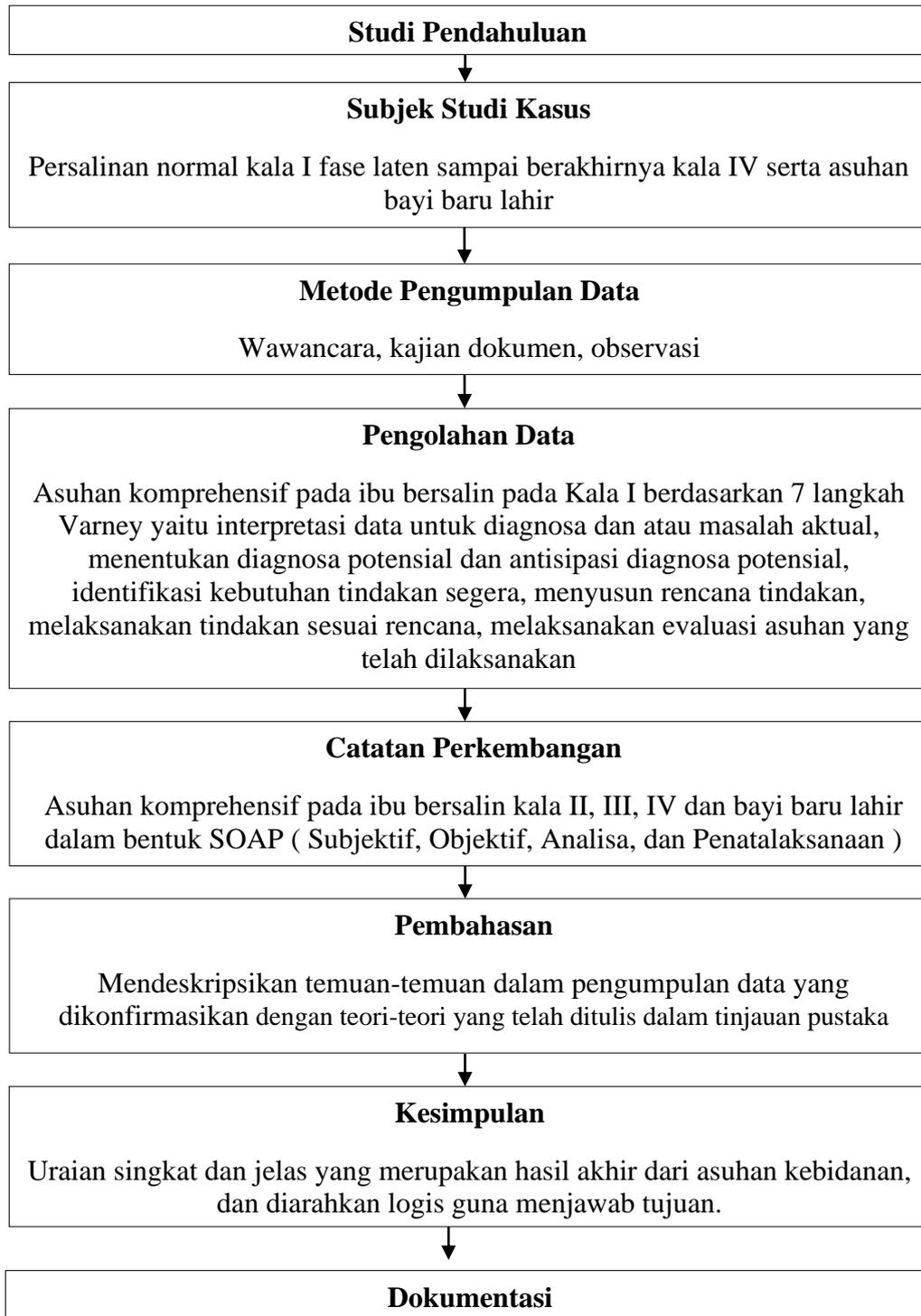
#### **3.1 Model Asuhan Kebidanan**

Model asuhan kebidanan yang digunakan mengacu pada pendekatan asuhan kebidanan menurut Hellen Varney (1997). Pada studi kasus dilakukan wawancara dari anamnesis dan berlanjut dengan memberikan asuhan sampai dengan evaluasi dan dokumentasi. Penulis menerapkan metode pemecahan masalah sistematis mulai dari pengumpulan data, analisis data untuk diagnosis kebidanan, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Asuhan kebidanan yang akan dilakukan pada studi kasus ini adalah mulai dari kala I Fase laten hingga berakhirnya kala IV pada persalinan normal, dimana fokus permasalahannya akan dijabarkan melalui pendekatan manajemen asuhan kebidanan yang komprehensif.

### 3.2 Kerangka Kerja

Tahap-tahap pelaksanaan asuhan kebidanan yang dilakukan meliputi :



Gambar 3.1. Alur Kerangka Kerja

### **3.3 Subjek Asuhan Kebidanan**

Subjek asuhan kebidanan ini adalah ibu bersalin mulai kala I fase laten sampai berakhirnya kala IV. Informasi data dapat berasal dari subjek yang bersangkutan, bidan yang merawat, keluarga pasien, dan pihak-pihak lain yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan.

### **3.4 Kriteria Subjek**

Adapun kriteria subjek dalam studi kasus ini antara lain:

- a. Ibu bersalin dalam masa kala I fase laten sampai berakhirnya kala IV atau hingga 2 jam post partum.
- b. Ibu bersalin dengan menggunakan Skor Poedji Rochyati 2-6 (Kehamilan Resiko Rendah)
- c. Penilaian lembar penapisan dengan kriteria semua jawaban “ Tidak “
- d. Bersedia menjadi subjek studi kasus
- e. Kemajuan persalinan dengan partograf dalam kondisi normal.

### **3.5 Instrumen Pengumpulan Data**

Alat pengumpulan data yang digunakan berupa :

- a. Format pengkajian ibu bersalin
- b. Buku KIA
- c. Lembar penapisan
- d. Lembar observasi
- e. Lembar partograf
- f. Lembar catatan persalinan

### 3.6 Metode Pengumpulan Data

Pada studi kasus ini metode pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara, yaitu :

#### 3.6.1 Cara Pengumpulan Data

Pada studi kasus ini metode pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara, yaitu :

a. Wawancara

Dalam kasus ini wawancara dilakukan dengan menggunakan lembar anamnesa. Wawancara dilakukan kepada Ny E

b. Observasi

Observasi yang dilakukan meliputi keadaan umum, fisik, dan psikologi ibu Ny. E, penampisan ibu bersalin, observasi selama kala I fase Laten hingga kala IV dengan menggunakan partograf serta SOP yang ada, serta keadaan bayi baru lahir Ny. E selama proses persalinan.

c. Kajian Dokumen

Kajian dokumen yang digunakan dalam studi kasus ini adalah kohort ibu, buku register Bidan, rekam medis klien dan Buku KIA klien.

d. Studi Perpustakaan

Kajian pustaka yang digunakan adalah buku-buku yang membahas asuhan kebidanan persalinan.

#### 3.6.2 Tahap Pengumpulan Data

Studi kasus ini dilakukan dengan metode pengumpulan data yang terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

a. Tahap persiapan

- 1) Membuat perijinan dari institusi untuk pengambilan data di tempat penelitian
- 2) Studi pendahuluan di lokasi penelitian, menjelaskan maksud dan tujuan kepada bidan mempelajari data pemantauan wilayah setempat (PWS) dan laporan kesehatan ibu dan anak (KIA) 9 bulan terakhir untuk cakupan ibu bersalin.
- 3) Menentukan calon responden, kriteria inklusi (dari beberapa calon) pasien komperatif.
- 4) Persetujuan/ *informed consent*.

b. Tahap pelaksanaan

- 1) Melakukan asuhan kebidanan ibu bersalin saat ibu datang dan saat ada tanda-tanda akan melahirkan yang dimulai pada kala I fase laten (atau pendekatan pada pasien).
- 2) Melakukan pengkajian/ pengumpulan data, didapatkan interpretasi data untuk menarik diagnosa dan masalah aktual, menentukan diagnosa potensial, menetapkan kebutuhan tindakan segera, menyusun rencana tindakan, melaksanakan tindakan sesuai rencana, melakukan evaluasi asuhan yang telah dilaksanakan.
- 3) Setelah melakukan secara menyeluruh selanjutnya pendokumentasian atau pencatatan pelaksanaan asuhan kebidanan dan melakukan pengolahan data.

### **3.7 Lokasi dan Waktu Penyusunan**

#### **3.7.1 Lokasi Penyusunan**

Pengambilan kasus ini dilaksanakan di PMB I.G. Ayu Karningsih, S.Tr.Keb, Kecamatan Kedung Kandang, Kota Malang.

#### **3.7.2 Waktu Penyusunan**

Waktu penelitian yang dibutuhkan dalam pelaksanaan mulai dari penyusunan proposal sampai dengan penulisan LTA yaitu bulan November 2018 – Juni 2019.

### **3.8 Etika dan Prosedure Pelaksanaan**

Penyusunan yang menggunakan manusia sebagai subjek tidak boleh bertentangan dengan etika. Tujuan harus etis dalam arti hak pasien harus dilindungi. Setelah Proposal mendapat persetujuan dari pembibing, kemudian penyusun mendapat surat pengantar dari institusi pendidikan dan diserahkan kepada Bidan I. G. Ayu Karningsih, S.Tr. Keb, untuk mendapatkan persetujuan dan diteruskan melakukan studi kasus. Langkah-langkah yang dilakukan untuk memenuhi etika studi kasus sebagai berikut:

- a. Ketentuan yang berasal dari institusi (Ketua Jurusan), tempat penelitian atau institusi tertentu sesuai aturan yang berlaku di daerah tersebut.
- b. Lembar persetujuan menjadi subjek (*informed consent*)

Lembar persetujuan menjadi subjek yang diberikan sebelum asuhan dilaksanakan agar subyek mengetahui maksud dan tujuan asuhan yang diberikan. Apabila subyek setuju maka lembar persetujuan tersebut dapat ditanda tangani.

c. Tanpa nama (*Anonimity*).

Dalam menjaga kerahasiaan identitas subyek, penyusun tidak mencatatkan nama subyek pada lembar pengumpulan data dan LTA cukup dengan kode atau inisial saja.

d. Kerahasiaan (*confidentiality*).

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subyek dijamin oleh penyusun.